**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Alam merupakan tempat tinggal untuk semua makhluk hidup. Di alam ini tersedia berbagai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Namun, bila pemanfaatnya tidak dengan aturan yang benar maka keadaan sumber daya alam itu akan rusak dan tidak memberikan manfaat lagi. Para siswa di Sekolah Dasar perlu dibekali pengetahuan akan hal tersebut, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya. Pemanfaataan sumber daya alam perlu diimbangi pula dengan upaya pelestariannya, sehingga tetap memberikan manfaat untuk generasi sekarang dan yang akan datang.

Dalam hal ini, pemerintahpun telah berupaya membekalkan pengetahuan tentang sumber daya alam, dampak pengambilan dan upaya pelestariannya dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Seperti yang tercantum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai berikut: SK. 11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat. KD. 11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, sebagian besar siswa menyukai pelajaran IPA, akan tetapi realitanya nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kurang memuaskan. Nilai siswa berkisar antara 14-90, namun 75% dari jumlah siswa mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 66. Khususnya pada kelas IV ada sebagian siswa yang nilainya tertinggal dari teman sekelasnya. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, baik itu dari siswa itu sendiri maupun dari guru. Faktor-faktor tersebut antara lain: Keterbatasan guru dalam penggunaan alat peraga, penggunaan model, pendekatan dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, motivasi siswa dalam pembelajaran kurang, minat siswa dalam belajar kurang, komunikasi satu arah guru-siswa, serta siswa hanya berperan sebagai objek pembelajaran. Sehingga nampaknya perlu perbaikan dalam pembelajaran IPA di kelas IV.

Dewasa ini terjadi inovasi dalam hal pembelajaran, mulai dari yang bersifat tradisional/konvensional sampai dengan sistem modern. Dalam pembelajaran modern banyak menggunakan sejumlah model, metode dan pendekatan yang dapat memfasilitasi siswa agar belajar dengan aktif yang melibatkan fisik maupun mentalnya, salah satunya yaitu pembelajaran melalui model ARIAS. Model ARIAS ini merupakan modifikasi dari model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction*) yang dikembangkan oleh J.M Keller (1983; 1987). Adanya modifikasi terhadap model ARCS karena tidak adanya fase *assesment* yang sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah pembelajaran.

Djamaah Sopah (2001), telah melakukan penelitian dalam pengembangan dan penggunaan model ARIAS. Berdasarkan data beliau, Model ARIAS memiliki lima fase yaitu: *assurance, relevance, interest, assessment,* dan *satisfaction*. Model ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa, kemenarikan materi, serta penilaian hasil pembelajaran dan kepuasan siswa terhadap hasil yang dicapai, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Peneliti menggunakan model ARIAS ini dalam pembelajaran IPA sebagai upaya perbaikan pembelajaran sehingga siswa tertarik dan termotivasi. Karena pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menantang dan merangsang siswa serta aman dan menyenangkan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam model ini yang diharapkan bukan hanya peningkatan pada fase-fasenya, namun aktivitas dalam fase-fase tersebut tetap terjaga kestabilannya dalam pembelajaran.

Dengan demikian maka fokus penelitian pada “Penggunaan Model ARIAS Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah model ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA?”

Agar penelitian yang dilakukan dapat terarah, maka masalah yang akan diteliti diuraikan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS dalam pembelajaran IPA?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS dalam pembelajaran IPA?
3. Seberapabesarkah peningkatan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model ARIAS dalam pembelajaran IPA?

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS dalam pembelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS dalam pembelajaran IPA.
3. Untuk mengetahui seberapabesarkah peningkatan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model ARIAS dalam pembelajaran IPA.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian serta keterbatasan yang dihadapi dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan pembelajaran lebih lanjut agar menjadi lebih baik.

1. Bagi guru
2. Memberikan informasi tentang model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. ARIAS merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa.
4. Bagi siswa
5. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.
6. Memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa yang melibatkan fisik maupun mental dalam pembelajaran.
7. **Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, dan untuk menjaga supaya permasalahan tidak meluas, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Materi yang akan dipelajari selama penelitian ini adalah dampak kegiatan pengambilan sumber daya alam (sungai dan pegunungan) terhadap pelestarian lingkungan.
2. Hasil belajar siswa yang akan di ukur dalam penelitian ini yaitu terkait ranah kognitif yang mencakup aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3).
3. **Definisi Operasional**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diangkat menjadi objek penelitian, yaitu “Penggunaan Model ARIAS Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, muncul kata kunci yaitu, “model pembelajaran ARIAS” dan “hasil belajar”.

1. Model Pembelajaran ARIAS

Model ARIAS adalah model pembelajaran yang memiliki beberapa fase, dari tiap fasenya memiliki tujuan tertentu seperti menumbuhkan rasa percaya diri siswa, kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa, menarik bagi siswa, melakukan penilaian terhadap siswa, dan menumbuhkan rasa puas dalam diri siswa atas apa yang dicapai dari pembelajaran.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model ARIAS. Hasil belajar tersebut terkait ranah kognitif dari aspek C1-C3.

1. **Hipotesis**

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Dengan Penggunaan Model ARIAS Dalam Pembelajaran IPA Diharapkan Hasil Belajar Siswa Dapat Meningkat”.